

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

PAUD merupakan komitmen Nasional, ini tertuang dalam UU no 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang sering disebut sebagai masa emas perkembangan. Disamping itu, pada usia ini anak – anak masih sangat rentan yang apabila penanganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri, dan itu dapat dilakukan dengan melalui rangsangan pendidikan sehingga membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rokhani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pentingnya pendidikan anak usia dini ini, harus dilakukan secara bertahap,berkesinambungan serta di dasarkan pada perkembangan anak. Hal ini mempunyai makna bahwa pendidikan harus diberikan sesuai dengan masa peka anak dan selalu dilakukan terus – menerus, berubah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak. Jika stimulasi diberikan terlambat dari munculnya masa peka, maka perkembangan anak tidak akan optimal, perkembangan dan pertumbuhannya tidak akan secepat anak yang diberikan stimulasi tepat waktu.

Berdasarkan UU dan pentingnya pendidikan anak usia dini tersebut, maka kemampuan berbahasa Anak Usia Dini perlu ditingkatkan

dan sangat diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berbicara yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari – hari, menurut Depdikbud (Dwi Junita,2010:62) dengan berbicara anak dapat menyampaikan maksud (ide, pikiran, gagasan atau isi hati) kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut mudah dipahami orang lain.

Setiap anak mampu mencapai tahap berbicara yang optimal, asal mendapatkan stimulasi yang tepat. Setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan keterampilan berbicaranya. Anak usia 3 sampai 4 tahun keterampilan berbicaranya sangat berkembang walaupun demikian, anak usia ini masih mengalami kesulitan untuk mengungkapkan sesuai keinginannya.

Permainan balok sebagai alternative yang menyenangkan buat anak dalam proses pembelajaran, yaitu anak aktif dalam kegiatan membangun, anak dapat bekerja sama dengan teman, berani mengajukan dan menjawab pertanyaan. Dalam kegiatan bermain balok ini anak akan mampu berkomunikasi lisan dengan lingkungannya dan dapat mengembangkan keterampilan berbicara dengan menggunakan kosa kata yang lebih luas lagi.

Berdasarkan hasil survey awal di *Play Group* Al – Uswah, Sribit, Delanggu, Klaten, ditemukan bahwa anak yang terampil berbicara dengan baik hanya 7 anak dari 26 anak didik. Untuk itu guna memperbaiki

keadaan tersebut dengan menggunakan tehnik permainan balok dan diharapkan setelah anak melakukan kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak *Play Group* AI – Uswah Sribit, Delanggu, Klaten.

Pembelajaran untuk menstimulasi keterampilan berbicara yang diberikan kepada anak belum optimal, kegiatan hanya terpaku pada cakap – cakap. Anak – anak kadang terlihat kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru. Hal yang sama yang tampak adalah strategi pembelajaran keterampilan berbicara kurang bervariasi, pembelajaran kurang member kesempatan kepada anak untuk mengemukakan gagasan – gagasannya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengangkat judul “ Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Permainan Balok Pada Anak *Play Group* AI – Uswah Sribit, Delanggu, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan berbicara anak dibatasi pada keterampilan berbicara untuk anak *Play Group*.
2. Bermain balok dibatasi dengan balok unit dan asesorisnya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui kegiatan bermain balok dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak *Play Group* AI – Uswah Delanggu Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada anak *Play Group* AI – Uswah Sribit, Delanggu, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Tujuan Khusus.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui permainan balok pada anak *Play Group* AI – Uswah Sribit, Delanggu, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam metode pembelajaran keterampilan berbicara dan permainan balok.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi anak

Dengan diterapkan permainan balok maka anak akan meningkatkan keterampilan berbicaranya dengan suasana yang menyenangkan.

b) Bagi guru

- 1) Memperluas wawasan guru.
- 2) Menambah masukan bagi guru.

c) Bagi sekolah

Menjadi perbendaharaan pustaka yang dapat digunakan oleh pihak – pihak yang berkepentingan.